



PENGUMUMAN

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
LUAR BIASA ("RUPSLB")**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar PT Indosat Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan"), dengan ini diumumkan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan akan mengadakan RUPSLB yang diselenggarakan pada:

Hari/ tanggal : Rabu, 28 Januari 2015
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Auditorium lantai 4, Gedung Indosat
Jl. Medan Merdeka Barat No.21
Jakarta 10110

Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPSLB.

Pemegang saham yang mewakili sekurangnya 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham Perseroan berhak mengusulkan mata acara RUPSLB selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPSLB.

Pemanggilan untuk RUPSLB tersebut akan diiklankan di surat kabar yang sama pada tanggal 6 Januari 2015.

Jakarta, 29 Desember 2014

PT INDOSAT TBK

Direksi

**Industri asuransi jiwa
dapat mencapai 18%-
32% pada tahun depan**

► **Aset industri asuransi jiwa
juga cenderung menurun
dalam kurun waktu 5
tahun terakhir.**

dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun lalu.

Berdasarkan data regulator, aset IKNB mencapai Rp1.335 triliun pada 2013 atau tumbuh 14,73% dibandingkan dengan Rp1.163 triliun pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan itu lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan

Rahim berharap pertumbuhan aset industri asuransi jiwa dapat mencapai 18%-32% pada tahun depan. "Di akhir tahun depan, kami ingin aset industri asuransi jiwa sampai Rp500 triliun. Akhir tahun ini bisa mencapai Rp390 triliun-Rp400 triliun," katanya belum lama ini. □

► **PEMBIAYAAN ELEKTRONIK**

FIFGroup Bidik Interior Apartemen

JAKARTA—Kelompok bisnis multifinance FIFGroup berencana memperkuat pembiayaan elektronik dengan menysasar pembiayaan perkakas atau isi ruangan apartemen pada tahun depan.

Kelompok bisnis yang memiliki anak usaha PT Astra Multi Finance (Spektra) dan PT Federal International Finance itu berencana menjajaki kerja sama dengan pihak pengembang atau desainer interior dalam bisnis tersebut.

Presiden Direktur FIFGroup Suhartono mengatakan pembiayaan interior apartemen itu merupakan salah satu potensi yang masih bisa digarap oleh perusahaan guna memacu bisnis pembiayaan elektronik.

"Ruang apartemen kan membutuhkan AC [pendingin udara],

televisi. Kita bisa kerja sama dengan properti yang membuat apartemen. Pembeli waktu belinya sudah lengkap, tapi akan ada angsuran tambahannya," katanya, belum lama ini.

Sebagai contoh, Suhartono menjelaskan pembiayaan untuk elektronik itu dapat menghabiskan dana Rp18 juta untuk 1 kamar studio dan seterusnya. Kebutuhan dana tersebut dapat menjadi potensi bisnis bagi multifinance.

Seperti diketahui, FIFGroup melalui Spektra memiliki bisnis pembiayaan *home appliances* seperti mesin cuci, kulkas atau *microwave*., kategori *consumer electronic* seperti televisi atau DVD player, kategori gadget seperti komputer atau laptop.

Kategori lainnya adalah *furniture* seperti sofa atau kursi, kategori *lifes-*

style seperti kamera digital atau piano serta kategori *agro industry* seperti genset atau mesin potong rumput.

FIFGroup sendiri membidik penyaluran pembiayaan sekitar Rp30 triliun pada semester I tahun depan. Pihaknya menargetkan angka pertumbuhan tersebut karena ingin berhati-hati mencermati situasi ekonomi pada tahun depan. "Apalagi ada pemerintahan baru, kami harus melihat ulang apa yang akan terjadi," katanya.

Perusahaan pembiayaan yang terafiliasi dengan kelompok bisnis Astra International itu memperkirakan bakal membukukan penyaluran pembiayaan Rp27 triliun pada tahun ini atau tumbuh sekitar 8%-9% dibandingkan dengan realisasi pada 2013. (Yodie Hardiyana)